

DAMPAK PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DAN AKSES INFORMASI TERHADAP PEMBUKUAN AKUNTANSI

Kristiana Greta Calosa, Hwihanus

1222200151@untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract. *This study aims to analyze the impact of digital economy development and information access on accounting bookkeeping in companies. Using a qualitative approach, data was collected through interviews with five accountants from various companies. The results show that the development of the digital economy has improved the efficiency and accuracy of bookkeeping through automation of the transaction recording process and real-time data access. However, some challenges are also faced, such as data security risks and user training needs. In the long run, automation is expected to continue supporting bookkeeping efficiency and better financial decision-making.*

Keywords: *Digital Economy, Information Access, Bookkeeping Accounting*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan ekonomi digital dan akses informasi terhadap pembukuan akuntansi di perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan lima akuntan dari berbagai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital telah meningkatkan efisiensi dan akurasi pembukuan melalui otomatisasi proses pencatatan transaksi dan akses data secara real-time. Namun, beberapa tantangan juga dihadapi, seperti risiko keamanan data dan kebutuhan pelatihan pengguna. Dalam jangka panjang, otomatisasi diharapkan terus mendukung efisiensi pembukuan dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Akses Informasi, Pembukuan Akuntansi

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan keuangan. Ekonomi digital merujuk pada kegiatan ekonomi yang didorong oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang semakin banyak digunakan oleh perusahaan dalam operasional dan pengelolaan keuangan mereka. Transformasi digital ini tidak hanya mengubah cara bisnis berinteraksi dengan konsumen, tetapi juga merombak sistem internal perusahaan, khususnya dalam pembukuan akuntansi.

Di era digital, akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Akses informasi yang cepat dan real-time sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, sistem manajemen keuangan yang terintegrasi, serta teknologi digital lainnya, perusahaan kini dapat mengelola data keuangan mereka secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini menjadi semakin penting di tengah tuntutan bisnis yang menginginkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan daya saing.

Pembukuan akuntansi, yang secara tradisional dilakukan secara manual, kini mengalami perubahan drastis dengan adanya teknologi digital. Sistem pembukuan akuntansi digital memungkinkan perusahaan untuk memproses data transaksi dalam jumlah besar dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, serta menyediakan informasi yang lebih transparan bagi

pemangku kepentingan. Penggunaan teknologi dalam pembukuan akuntansi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan regulator terhadap laporan keuangan perusahaan.

Namun, meskipun teknologi telah menghadirkan banyak keuntungan, adopsi sistem akuntansi digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa perusahaan, terutama yang berskala kecil dan menengah, masih menghadapi kendala dalam hal biaya implementasi, kesiapan sumber daya manusia, dan keamanan data. Selain itu, kesenjangan digital antara perusahaan besar dan kecil dapat memperlebar jurang dalam akses informasi dan efisiensi operasional.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perkembangan ekonomi digital dan akses informasi memengaruhi pembukuan akuntansi di berbagai sektor. Dengan menyoroti dampak dari perubahan ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan sistem akuntansi mereka, serta memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi mengenai tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan ekonomi digital.

LANDASAN TEORI

Teori Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi, prosedur, dan sumber daya manusia untuk mengolah dan menyajikan data keuangan. SIA adalah "susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Ekonomi Digital

Ekonomi digital dapat didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya hanya dengan menggunakan perangkat digital, seperti smartphone. Aktivitas ekonomi ini meliputi produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan melalui teknologi digital. Dengan adanya ekonomi digital, manusia tidak perlu lagi pergi ke pasar secara langsung untuk mendapatkan barang atau jasa, cukup menggunakan smartphone, dan barang bisa diantarkan langsung ke rumah.

Akses Informasi

Akses informasi adalah kemampuan individu, kelompok, atau organisasi untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi yang tersedia untuk tujuan tertentu. Ini mencakup berbagai media dan platform, seperti internet, media cetak, atau sumber daya fisik, yang memfasilitasi pertukaran informasi secara efisien. Akses informasi sangat penting dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan penelitian, karena memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan transparansi, serta pengembangan inovasi.

Dalam konteks ekonomi digital, akses informasi memungkinkan pengguna untuk memperoleh data secara real-time, membantu mereka dalam membuat keputusan ekonomi, memahami tren pasar, serta menjalankan pembukuan atau perencanaan bisnis dengan lebih efektif.

Pembukuan

Pembukuan dalam akuntansi adalah proses pencatatan sistematis semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas, baik perusahaan, organisasi, atau individu. Pembukuan bertujuan untuk menjaga catatan yang akurat dari semua pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban, sehingga dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan entitas tersebut. Pembukuan yang akurat sangat penting karena menjadi dasar untuk audit, pelaporan pajak, serta pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ekonomi adalah proses pertumbuhan dan perubahan yang terjadi dalam perekonomian suatu negara atau wilayah, ditandai oleh peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proses ini mencakup berbagai faktor

seperti peningkatan pendapatan per kapita, perbaikan infrastruktur, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta kemajuan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami dampak perkembangan ekonomi digital dan akses informasi terhadap pembukuan akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan mendalam mengenai perspektif individu atau kelompok yang terlibat dalam proses pembukuan akuntansi di era digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menyebarkan kuesioner melalui platform digital seperti Google Form. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara lebih efisien dan menjangkau responden yang tersebar di berbagai lokasi tanpa perlu melakukan pertemuan tatap muka. Kuesioner yang digunakan menggabungkan pertanyaan terbuka dan tertutup, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait pandangan responden tentang dampak perkembangan ekonomi digital dan akses informasi terhadap pembukuan akuntansi.

Populasi pada penelitian ini adalah para pekerja di bidang akuntansi. Peneliti mewawancarai responden yang mampu mewakili populasi sehingga sampel yang terpilih merupakan orang-orang yang benar-benar representative sebagai objek penelitian. Penentuan responden didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu. Untuk responden penelitian ini, peneliti menentukan kriteria antara lain merupakan orang yang bekerja sebagai akuntan di sebuah Perusahaan, yang mengikuti perkembangan ekonomi digital, dan paham akan akses informasi.

HASIL

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap lima narasumber yang bekerja sebagai akuntan di berbagai perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa poin penting mengenai dampak perkembangan ekonomi digital dan akses informasi terhadap pembukuan akuntansi.

1. **Perubahan Proses Pembukuan:** Mayoritas narasumber menyatakan bahwa proses pembukuan mereka mengalami perubahan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Sebelumnya, pembukuan dilakukan secara manual, namun kini telah beralih ke penggunaan perangkat lunak akuntansi digital yang lebih cepat dan akurat. Salah satu narasumber (Akuntan 1) menyebutkan bahwa "proses pembukuan sekarang lebih otomatis dengan software akuntansi digital" yang menggantikan metode manual sebelumnya, sehingga lebih efisien dan akurat.
2. **Pengaruh Akses Informasi:** Semua narasumber setuju bahwa akses informasi yang lebih cepat mempengaruhi efisiensi pembukuan. Akuntan 2 menyebutkan bahwa integrasi data dan pengolahan data yang lebih cepat sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Akuntan 3 yang menegaskan bahwa akses data secara online memudahkan analisis yang lebih mendalam serta pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. **Peningkatan Efisiensi dan Akurasi:** Seluruh narasumber menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pembukuan. Tugas-tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual kini diotomatisasi, mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses. Akuntan 5 menyebutkan bahwa tugas-tugas manual yang dulu dilakukan kini menjadi otomatis, membuat proses lebih efisien dan akurat.
4. **Tantangan Penggunaan Sistem Digital:** Meskipun terdapat banyak keuntungan, beberapa narasumber juga mengungkapkan adanya tantangan dalam penerapan teknologi digital di pembukuan. Akuntan 1 dan Akuntan 3 menyebutkan risiko keamanan data dan kendala downtime sebagai tantangan yang dihadapi. Selain itu, Akuntan 3 juga menyoroti bahwa sistem tidak mampu menampung terlalu banyak data, sehingga perusahaan perlu melakukan cut-off data tahunan untuk menjaga kinerja sistem tetap optimal.

5. **Dampak Jangka Panjang:** Narasumber umumnya optimis mengenai dampak jangka panjang dari perkembangan ekonomi digital terhadap pembukuan akuntansi. Teknologi digital diharapkan akan terus meningkatkan efisiensi dan akurasi, meskipun diperlukan investasi dalam keamanan data dan pelatihan. Akuntan 1 dan Akuntan 5 menegaskan pentingnya perusahaan untuk berinvestasi dalam keamanan serta memberikan pelatihan kepada pengguna untuk memaksimalkan manfaat dari sistem digital.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima akuntan yang terlibat dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perkembangan ekonomi digital dan akses informasi memberikan dampak signifikan terhadap proses pembukuan akuntansi di berbagai perusahaan. Salah satu dampak utama adalah pergeseran dari metode manual ke sistem pembukuan otomatis yang menggunakan perangkat lunak akuntansi. Semua narasumber menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital ini telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pembukuan, sesuai dengan pernyataan Akuntan 1 yang menyebutkan bahwa proses pembukuan kini lebih otomatis dan cepat.

Teknologi digital memudahkan pencatatan transaksi dan pemrosesan data secara real-time, sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan akurat. Akses informasi yang lebih cepat, seperti yang diungkapkan oleh Akuntan 2 dan Akuntan 3, juga memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan responsif terhadap kebutuhan bisnis. Dengan adanya kemampuan untuk memantau data secara real-time, pengambilan keputusan pun menjadi lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang lebih akurat.

Namun, meskipun efisiensi dan akurasi pembukuan meningkat, narasumber juga mengungkapkan adanya tantangan dalam penerapan sistem digital. Akuntan 1 dan Akuntan 3, misalnya, menyoroti risiko keamanan data serta kendala downtime sebagai masalah yang masih harus dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, Akuntan 3 juga menyebutkan bahwa sistem yang digunakan tidak dapat menampung terlalu banyak data, sehingga perusahaan harus melakukan cut-off data tahunan untuk menjaga performa sistem tetap optimal. Tantangan lain termasuk kebutuhan akan pelatihan yang memadai agar pengguna dapat memahami dan memaksimalkan fitur-fitur baru dari perangkat lunak akuntansi yang terus berkembang.

Dari segi dampak jangka panjang, para narasumber optimis bahwa perkembangan ekonomi digital akan terus membawa perbaikan bagi pembukuan akuntansi. Mereka sepakat bahwa otomatisasi proses pembukuan tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi biaya operasional dan memudahkan perusahaan dalam melakukan perencanaan keuangan. Akan tetapi, penting untuk dicatat bahwa perusahaan perlu berinvestasi dalam keamanan data dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar risiko-risiko seperti yang disebutkan di atas dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital dan akses informasi telah membawa dampak positif terhadap pembukuan akuntansi, baik dalam hal efisiensi, akurasi, maupun pengambilan keputusan. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, perusahaan harus siap menghadapi tantangan dalam hal keamanan data dan kapasitas sistem, serta terus berinvestasi dalam pelatihan untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengoptimalkan teknologi tersebut di masa mendatang.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan ekonomi digital dan akses informasi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pembukuan akuntansi, terutama melalui otomatisasi proses dan akses data secara real-time. Hal ini membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Meskipun demikian, tantangan yang muncul, seperti risiko keamanan data dan downtime sistem, masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Selain itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan bagi pengguna agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal. Secara keseluruhan, digitalisasi pembukuan menawarkan manfaat besar dalam efisiensi operasional dan perencanaan keuangan, namun memerlukan investasi berkelanjutan dalam keamanan data dan pengembangan kapasitas pengguna untuk menghadapi tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2023). *Laporan keuangan konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
- Rahayu, R., Aulia, R., Atriani, E., & Arsal, M. (2024). Transformasi Digital Terhadap Peran Akuntan Sebagai Konsultan Digital : Dampak Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengembangan industri dan Ekonomi Digital. *IJMA (Indonesian Journal of Managenent and Accounting)*, 5(2), 285–293.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional*, 209–214.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>